

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Hasil pada penulisan *literature review* tentang kelengkapan pengisian formulir *informed consent* berdasarkan analisis kuantitatif ini diperoleh dari pencarian dan pengumpulan jurnal pada periode tahun 2018 sampai dengan januari 2022. Berdasarkan pencarian *literature* ditemukan 7 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, adapun hasil *literature* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

1. Review jurnal kelengkapan *informed consent* di rumah sakit berdasarkan analisis kuantitatif

Table 4.1
Review Jurnal Kelengkapan Informed Consent Di Rumah Sakit

No	Jurnal	Nama penulis (Tahun)	Nama jurnal (Vol, No,)	Judul	Metode (Design, Populasi, Variabel)	Sampel
1	Jurnal 1	Susanto et al, (2018)	Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Vol 1, No 2)	Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Kedokteran Kasus Bedah	Deskriptif Kuantitatif (Observasi dengan populasi sebesar 2445 <i>informed consent</i> 2017)	96 sampel
2	Jurnal 2	Herfiyanti & Ninda (2019)	Jurnal Teras Kesehatan (Vol 1, No 2)	Pengaruh Kelengkapan Pengisian Formulir <i>Informed Consent Anestesi</i> Pasien Ranap Terhadap Pemenuhan SNARS-1 HPK 5.2 di RSUD Pindad Bandung	Deskriptif Kuantitatif (Observasi dengan populasi sebesar 235 <i>informed consent</i> bulan April 2018)	235 sampel
3	Jurnal 3	Wulandari et al, (2019)	Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan (Vol 6, No 2)	Analisis Kelengkapan Pengisian <i>Informed Consent</i> Tindakan Bedah di RS Pertamina Bintang Amin Tahun 2018	Deskriptif Kuantitatif (Daftar tilik dengan populasi seluruh lembar <i>informed consent</i> bulan Desember 2018)	100 sampel
4	Jurnal 4	Widyaningrum et al, (2021)	Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (Vol 1, No 1)	Analisis Kuantitatif <i>Informed Consent</i> Tindakan <i>Section Caesarea</i> di RS Roemani Muhammadiyah Semarang Periode Triwulan IV Tahun 2020	Deskriptif (Cross Sectional dengan populasi sebesar 243 <i>informed consent</i> periode triwulan IV tahun 2020)	243 sampel
5	Jurnal 5	Anshari et al, (2021)	Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan dan Teknologi (Vol 3, No 2)	Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir <i>Informed Consent</i> Pada Pasien Bedah Ranap di RS Sari Mulia Banjarmasin Triwulan Ke-IV Pada Tahun 2020	Kuantitatif (Cross Sectional dengan populasi sebesar 218 <i>informed consent</i>)	141 sampel

						periode triwulan IV tahun 2020)		
6	Jurnal 6	Arimbi et al, (2021)	Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (Vol 2, No 2)	Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir <i>Informed Consent</i> RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya	Deskriptif (Cross Sectional dengan populasi <i>informed consent</i> tahun 2020)			20 sampel
7	Jurnal 7	Rumana et al, (2022)	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (Vol 1, No 1)	Analisis Kuantitatif <i>Informed Consent</i> Pada Tindakan <i>Section Caesarea</i> di RS Patria IKKT Jakarta Barat	Deskriptif Kuantitatif (Observasi dengan populasi seluruh <i>informed consent</i> periode triwulan IV tahun 2020)			90 sampel

2. Kelengkapan pengisian *informed consent* berdasarkan *review* jurnal

Table 4.2
Kelengkapan Pengisian *Informed Consent* Berdasarkan *Review* Jurnal

No	Jurnal	Kelengkapan pengisian identifikasi pasien	Kelengkapan pengisian laporan penting	Kelengkapan pengisian autentikasi	Kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar
1	Jurnal 1	Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada <i>informed consent</i> sebesar 95 terisi lengkap dari jumlah 96 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 99%	Kelengkapan pengisian laporan penting pada <i>informed consent</i> sebesar 5 terisi lengkap dari jumlah 96 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 5%	Kelengkapan pengisian autentikasi pada <i>informed consent</i> sebesar 44 terisi lengkap dari jumlah 96 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 46%	Kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada <i>informed consent</i> sebesar 96 terisi lengkap dari jumlah 96 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 100%
2	Jurnal 2	Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada <i>informed consent</i> sebesar 235 terisi lengkap dari jumlah 235 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 100%	Kelengkapan pengisian laporan penting pada <i>informed consent</i> sebesar 206 terisi lengkap dari jumlah 235 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 87,60%	Kelengkapan pengisian autentikasi pada <i>informed consent</i> sebesar 199 terisi lengkap dari jumlah 235 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 84,70%	Kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada <i>informed consent</i> sebesar 180 terisi lengkap dari jumlah 235 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 76,60%
3	Jurnal 3	Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada <i>informed consent</i> sebesar 53 terisi lengkap dari jumlah 100 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 53,5%	Kelengkapan pengisian laporan penting pada <i>informed consent</i> sebesar 68 terisi lengkap dari jumlah 100 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 68,5%	Kelengkapan pengisian autentikasi pada <i>informed consent</i> sebesar 75 terisi lengkap dari jumlah 100 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 74,8%	Kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada <i>informed consent</i> sebesar 23 terisi lengkap dari jumlah 100 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 23%

4	Jurnal 4	Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada <i>informed consent</i> sebesar 232 terisi lengkap dari jumlah 243 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 95%	Kelengkapan pengisian laporan penting pada <i>informed consent</i> sebesar 228 terisi lengkap dari jumlah 243 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 94%	Kelengkapan pengisian <i>otentikasi</i> pada <i>informed consent</i> sebesar 214 terisi lengkap dari jumlah 243 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 88%	Kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada <i>informed consent</i> sebesar 211 terisi lengkap dari jumlah 243 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 87%
5	Jurnal 5	Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada <i>informed consent</i> sebesar 141 terisi lengkap dari jumlah 141 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 100%	Kelengkapan pengisian laporan penting pada <i>informed consent</i> sebesar 66 terisi lengkap dari jumlah 141 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 46,8%	Kelengkapan pengisian <i>otentikasi</i> pada <i>informed consent</i> sebesar 128 terisi lengkap dari jumlah 141 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 90,7%	Kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada <i>informed consent</i> sebesar 96 terisi lengkap dari jumlah 141 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 68%
6	Jurnal 6	Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada <i>informed consent</i> sebesar 14 terisi lengkap dari jumlah 20 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 70%	Kelengkapan pengisian laporan penting pada <i>informed consent</i> sebesar 12 terisi lengkap dari jumlah 20 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 63%	Kelengkapan pengisian <i>otentikasi</i> pada <i>informed consent</i> sebesar 11 terisi lengkap dari jumlah 20 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 70%	Kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada <i>informed consent</i> sebesar 13 terisi lengkap dari jumlah 20 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 68%
7	Jurnal 7	Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada <i>informed consent</i> sebesar 90 terisi lengkap dari jumlah 90 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 100%	Kelengkapan pengisian laporan penting pada <i>informed consent</i> sebesar 77 terisi lengkap dari jumlah 90 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 86%	Kelengkapan pengisian <i>otentikasi</i> pada <i>informed consent</i> sebesar 88 terisi lengkap dari 90 jumlah sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 97,9%	Kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada <i>informed consent</i> sebesar 84 terisi lengkap dari jumlah 90 sampel. Dengan persentase kelengkapan sebesar 93,7%

B. Analisis

Berdasarkan tujuan yang sudah disebutkan diawal penyusunan *literature review* dan berdasarkan dari hasil *review* pada 7 jurnal mengenai kelengkapan *informed consent* di rumah sakit, hasil menunjukkan bahwa kelengkapan *informed consent* di rumah sakit belum 100% terisi dengan lengkap. Hal ini terlihat pada tabel 4.2 dimana banyak komponen kuantitatif kelengkapan pengisian *informed consent* memiliki persentase yang tidak secara keseluruhan mencapai 100% terisi dengan lengkap, sebagai berikut:

1. Persentase kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada *informed consent*

Berdasarkan tabel 4.2 persentase kelengkapan identifikasi pasien pada *informed consent* sebesar 53,5% terdapat pada hasil penelitian jurnal 3, persentase sebesar 70% terdapat pada hasil penelitian jurnal 6, persentase sebesar 95% terdapat pada hasil penelitian jurnal 4, dan persentase sebesar 99% terdapat pada hasil penelitian jurnal 1. Sedangkan persentase kelengkapan sebesar 100% terdapat pada hasil penelitian jurnal 2, jurnal 5, dan jurnal 7. Dari hasil analisis terlihat bahwa persentase kelengkapan pengisian identifikasi pasien *informed consent* pada 7 jurnal yang direview dengan persentase kelengkapan tertinggi (100% terisi lengkap) ada pada 3 jurnal, sedangkan persentase kelengkapan terendah (53,5% terisi lengkap) terdapat pada jurnal 3.

Dari 7 jurnal yang direview, untuk item kelengkapan identifikasi pasien yang sering terisi dengan lengkap ada pada item nama pasien, nomor rekam medis, tanggal lahir/ umur pasien, nama pemberi persetujuan, dan hubungan dengan pasien. Sedangkan untuk item kelengkapan identifikasi pasien yang paling sering tidak terisi dengan lengkap ada pada item alamat pasien, jenis kelamin pemberi persetujuan, dan waktu persetujuan. Rata-rata persentase kelengkapan identifikasi pasien dari 4 jurnal yang tidak terisi 100% lengkap adalah sebagai berikut:

Table 4.3
Rata-Rata Persentase Kelengkapan Identifikasi Pasien *Informed Consent* Yang Tidak 100% Lengkap

Jurnal	Persentase	Rata-rata
Jurnal 1	99%	
Jurnal 3	53,5%	
Jurnal 4	95%	79,58%
Jurnal 6	70%	

2. Persentase kelengkapan pengisian laporan penting pada *informed consent*

Berdasarkan tabel 4.2 persentase kelengkapan laporan penting pada *informed consent* sebesar 5% terdapat pada hasil penelitian jurnal 1, persentase sebesar 46,8% terdapat pada hasil penelitian jurnal 5, persentase sebesar 63% terdapat pada hasil penelitian jurnal 6, persentase sebesar 68,5% terdapat pada hasil penelitian jurnal 3, persentase sebesar 86% terdapat pada hasil penelitian jurnal 7, persentase sebesar 87,60% terdapat pada hasil penelitian jurnal 2, dan persentase kelengkapan sebesar 94% terdapat pada hasil penelitian jurnal 4. Dari hasil analisis terlihat bahwa persentase kelengkapan pengisian laporan penting *informed consent* pada 7 jurnal yang direview dengan persentase kelengkapan tertinggi (94% terisi lengkap) ada pada hasil penelitian jurnal 4, sedangkan persentase kelengkapan terendah (5% terisi lengkap) terdapat pada hasil penelitian jurnal 1.

Dari 7 jurnal yang direview, untuk item kelengkapan laporan penting yang sering terisi dengan lengkap ada pada item diagnosis, tindakan, dan tujuan. Sedangkan untuk item kelengkapan laporan penting yang paling sering tidak terisi dengan lengkap ada pada item penerima informasi, tanggal dan jam informasi, prognosis, serta alternatif dan resiko. Rata-rata persentase kelengkapan laporan penting dari 7 jurnal yang tidak terisi 100% lengkap adalah sebagai berikut:

Table 4.4
Rata-Rata Persentase Kelengkapan Laporan Penting *Informed Consent* Yang Tidak 100% Lengkap

Jurnal	Persentase	Rata-rata
Jurnal 1	5%	64%
Jurnal 2	87,60%	
Jurnal 3	68,5%	
Jurnal 4	94%	
Jurnal 5	46,8%	
Jurnal 6	63%	
Jurnal 7	86%	

3. Persentase kelengkapan pengisian *otentikasi* pada *informed consent*

Berdasarkan tabel 4.2 persentase kelengkapan *otentikasi* pada *informed consent* sebesar 46% terdapat pada hasil penelitian jurnal 1, persentase sebesar 70% terdapat pada hasil penelitian jurnal 6, persentase sebesar 74,8% terdapat pada hasil penelitian jurnal 3, persentase sebesar 84,70% terdapat pada hasil penelitian jurnal 2, persentase sebesar 88% terdapat pada hasil penelitian jurnal 4, persentase sebesar 90,7% terdapat pada hasil penelitian jurnal 5, dan persentase kelengkapan sebesar 97,9% terdapat pada hasil penelitian jurnal 7. Dari hasil analisis terlihat bahwa persentase kelengkapan pengisian *otentikasi informed consent* pada 7 jurnal yang direview dengan persentase kelengkapan tertinggi (97,9% terisi lengkap) ada pada hasil penelitian jurnal 7, sedangkan persentase kelengkapan terendah (46% terisi lengkap) terdapat pada hasil penelitian jurnal 1.

Dari 7 jurnal yang direview, untuk item kelengkapan *otentikasi* yang sering terisi dengan lengkap ada pada item nama beserta tanda tangan dokter, dan nama beserta tanda tangan pemberi persetujuan. Sedangkan untuk item kelengkapan *otentikasi* yang paling sering tidak terisi dengan lengkap ada pada item nama dan tanda tangan sanksi. Rata-rata persentase kelengkapan *otentikasi* dari 7 jurnal yang tidak terisi 100% lengkap adalah sebagai berikut:

Table 4.5
Rata-Rata Persentase Kelengkapan *Autentikasi Informed Consent* Yang Tidak 100% Lengkap

Jurnal	Persentase	Rata-rata
Jurnal 1	46%	
Jurnal 2	84,70%	
Jurnal 3	74,8%	
Jurnal 4	88%	79%
Jurnal 5	90,7%	
Jurnal 6	70%	
Jurnal 7	97,9%	

4. Persentase kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada *informed consent*

Berdasarkan tabel 4.2 persentase kelengkapan pendokumentasian yang benar pada *informed consent* sebesar 23% terdapat pada hasil penelitian jurnal 3, persentase sebesar 68% terdapat pada hasil penelitian jurnal 5 dan jurnal 6, persentase sebesar 76,60% terdapat pada hasil penelitian jurnal 2, persentase sebesar 87% terdapat pada hasil penelitian jurnal 4, persentase sebesar 93,7% terdapat pada hasil penelitian jurnal 7, dan persentase kelengkapan pendokumentasian yang benar pada *informed consent* sebesar 100% terdapat pada hasil penelitian jurnal 1. Dari hasil analisis terlihat bahwa persentase kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar *informed consent* pada 7 jurnal yang *direview* dengan persentase kelengkapan tertinggi (100% terisi lengkap) ada pada penelitian jurnal 1, sedangkan persentase kelengkapan terendah (23% terisi lengkap) terdapat pada hasil penelitian jurnal 3.

Dari 7 jurnal yang *direview*, untuk item kelengkapan pendokumentasian yang benar yang sering terisi dengan lengkap ada pada item tidak ada coretan, tidak ada tipe-ex, dan pencatatan yang jelas/ terbaca. Sedangkan untuk item kelengkapan pendokumentasian yang benar yang paling sering tidak terisi dengan lengkap ada pada item tidak ada bagian yang kosong. Rata-rata persentase kelengkapan pendokumentasian yang benar dari 6 jurnal yang tidak terisi 100% lengkap adalah sebagai berikut:

Table 4.6
Rata-Rata Persentase Kelengkapan Pendokumentasian Yang Benar *Informed Consent* Yang Tidak 100% Lengkap

Jurnal	Persentase	Rata-rata
Jurnal 2	76,60%	69%
Jurnal 3	23%	
Jurnal 4	87%	
Jurnal 5	68%	
Jurnal 6	68%	
Jurnal 7	93,7%	

Pada jurnal 1 hanya menyebutkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *systematic random* sampling tanpa penjelasan lebih lanjut. Jurnal 2 menggunakan sampel purposive sebagai teknik pengambilan sampel, dimana sampel purposive merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu dan juga pada jurnal ini dijelaskan perhitungan mean untuk mengkaji variable yang ada pada penelitian tersebut. Pada jurnal 3 tidak disebutkan secara rinci metode pengumpulan sampel tetapi hanya menyebutkan metode analisis data dengan menggunakan daftar tilik. Pada jurnal 4 teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yang kemudian diolah menggunakan rumus IMR. Jurnal 5 menggunakan teknik *random sampling* sebagai teknik dalam pemilihan sampel. Pada jurnal 6 hanya menyebutkan bahwa pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, tanpa ada penjelasan lebih rinci dan penjelasan mengenai teknik pengambilan sampel. Pada jurnal 7 pengambilan sampel disebutkan dengan menggunakan teknik *systematic random sampling*. Dari ke 7 jurnal, hanya jurnal 2 yang memperlihatkan perhitungan mean untuk mengkaji variabel terikat apakah terpenuhi atau tidak terpenuhi sehingga hasil penelitian memiliki hasil korelasi yang jelas.